



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN**



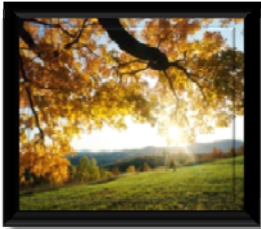
**PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA  
ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L**

**Peraturan Menteri Keuangan R.I  
Nomor 249/PMK.02/2011 Tgl 28 Desember 2011**





# Pokok Bahasan :



1. Landasan Hukum



2. Materi Permenkeu Nomor  
249/PMK.02/2011



# 1. LANDASAN HUKUM :



1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga selaku PA/PB menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga tahun berikutnya berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. **Pasal 14 (1,2)**
2. Peraturan Pemerintah No 90 Tahun 2010 mengamanatkan :
  - a. Penyusunan RKA-K/L harus menggunakan pendekatan KPJM, penganggaran terpadu, dan PBK , serta menggunakan instrumen Indikator Kinerja, Standar Biaya, dan **Evaluasi Kinerja**; **Pasal 5 (1,3)**
  - b. Menteri/Pimpinan Lembaga melakukan pengukuran dan evaluasi Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L tahun sebelumnya dan tahun anggaran berjalan, paling sedikit terdiri atas **tingkat Keluaran, capaian Hasil, tingkat efisiensi, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, dan realisasi penyerapan anggaran**; **Pasal 19 (1,2)**



## LANDASAN HUKUM..... (1)



- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L diatur dengan **Peraturan Menteri Keuangan**. Pasal 19 (4) ➡ **PMK No 249/PMK.02/2011**
- d. Kementerian Keuangan dan Kementerian Perencanaan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing **melakukan pemantauan atas pencapaian kinerja** Kementerian/Lembaga; Pasal 20 (1)
- e. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L tahun sebelumnya dan tahun anggaran berjalan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penerapan ganjaran dan sanksi **dalam penetapan Pagu Anggaran Kementerian/Lembaga**. Pasal 20 (2)



## 2. MATERI PMK



**Terdiri dari 6 BAB, 22 Pasal dan 2 lampiran yaitu :**

- 1. BAB I Ketentuan Umum** (3 pasal : pasal 1 – 3)
- 2. BAB II Aspek Evaluasi Kinerja** (2 pasal : pasal 4 – 5)
- 3. BAB III Proses Evaluasi Kinerja** ( 12 pasal : pasal 6 – 17)
- 4. BAB IV Pelaporan Hasil Evaluasi Kinerja** (pasal 18)
- 5. BAB V Dukungan Teknologi dan sistem informasi** (pasal 19)
- 6. BAB VI Ketentuan Penutup** (3 pasal : pasal 20 – 22)

**Lampiran I** : Tata cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja

**Lampiran II**: Laporan Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan RKA-K/L



# BAB I. KETENTUAN UMUM



Pasal 1-2

## 1. Defenisi:

- ✓ **RKA-K/L** adalah dokumen rencana keuangan tahunan K/L yang disusun menurut Bagian Anggaran K/L.
- ✓ **Kinerja** adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur.
- ✓ Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yg telah ditetapkan dalam dokumen RKA-K/L.
- ✓ Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak dari internal dan/atau eksternal K/L, baik kelompok maupun individu yg terkait dan berpengaruh terhadap program, termasuk penerima manfaat atas hasil program

## 2. Pelaksana Evaluasi Kinerja

- ✓ Menteri/Pimpinan Lembaga melakukan evaluasi kinerja tahun sebelumnya dan tahun berjalan per program dan melibatkan Pemangku Kepentingan



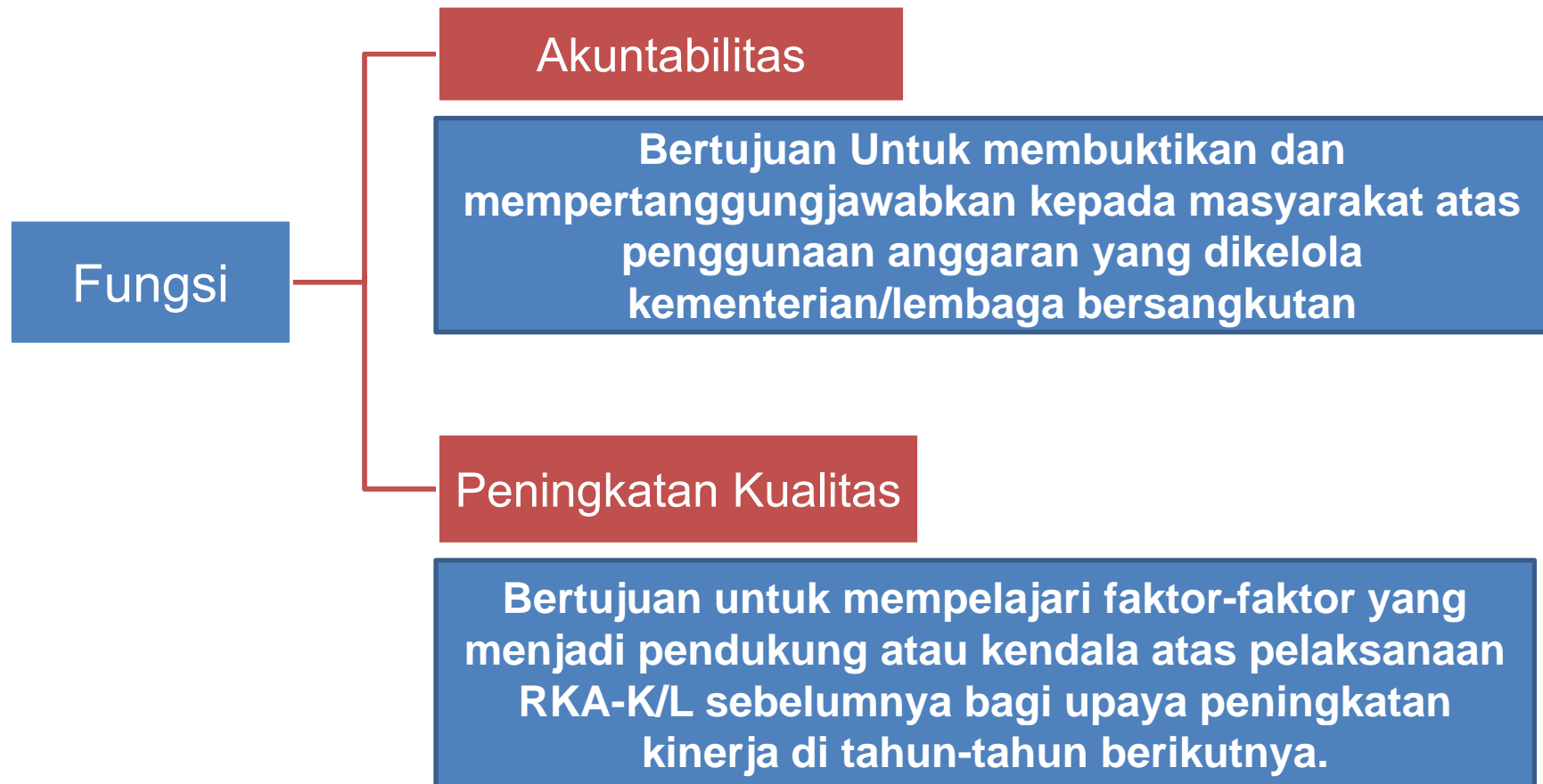
# KETENTUAN UMUM...(1)



## 3. Fungsi Evaluasi Kinerja

Pasal 3

- ✓ Evaluasi Kinerja dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas:

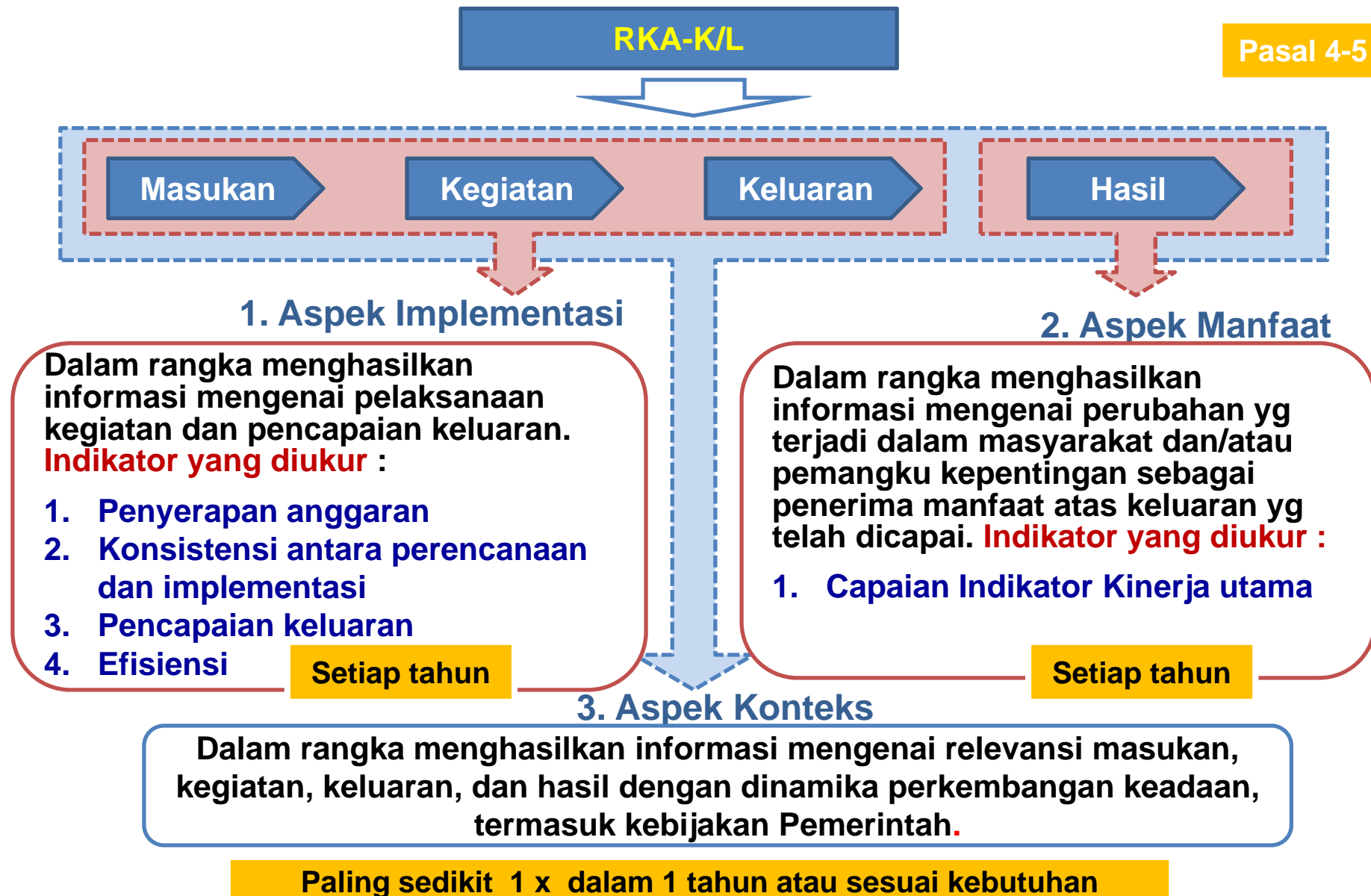




## BAB II : ASPEK EVALUASI KINERJA



Pasal 4-5







# BAB III :PROSES EVALUASI KINERJA (Psl 6-17)



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 6



Pasal 7





# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 8-10

Persiapan

Pengumpulan data

Pengukuran dan Penilaian

Analisis

Aspek Evaluasi	Data yang diperlukan	Sumber Data
Aspek Implementasi	a. Pagu anggaran	<input checked="" type="checkbox"/> Data Dokumen RKA-K/L
	b. Target volume keluaran	<input checked="" type="checkbox"/> Data Dokumen RKA-K/L
	c. Target indikator kinerja keluaran	<input checked="" type="checkbox"/> Data Dokumen RKA-K/L
	d. Rencana penarikan dana	<input checked="" type="checkbox"/> Data RKA-K/L/DIPA
	e. Realisasi anggaran *)	<input checked="" type="checkbox"/> SP2D
	f. Realisasi volume keluaran *)	<input type="checkbox"/> Bukti-bukti yang kredibel
	g. Realisasi indikator kinerja keluaran	<input type="checkbox"/> Review dokm, survey, atau FGD
Aspek Manfaat	Target indikator kinerja utama	<input type="checkbox"/> Data RKA-K/L
	Realisasi indikator kinerja utama	<input type="checkbox"/> Review dokm, survey, atau FGD
Aspek Konteks	data kependudukan, indikator ekonomi, indeks tingkat kemiskinan, data dibidang ekonomi, sosial, politik, arah kebijakan Pemerintah dan prioritas pemb nasional serta informasi lain yang terkait	Reviu dokumen, survey, observasi, dan forum diskusi yang melibatkan pemangku kepentingan

\*) Pengumpulan data realisasi anggaran dan realisasi volume keluaran dilakukan setiap bulan sesuai dengan realisasi yang dicapai dan dapat digunakan sebagai bahan monitoring atas pelaksanaan anggaran tahun berjalan



# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 11-14

Persiapan

Pengumpulan data

Pengukuran dan Penilaian

Analisis

Hanya dilakukan untuk evaluasi kinerja atas aspek Implementasi dan atas aspek Manfaat

### ✓ Pengukuran :

Proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja **untuk setiap indikator** yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya

### ✓ Pengukuran Aspek Implementasi:

- 1) Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), untuk menilai seberapa besar anggaran yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan  
formula :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

(contoh terlampir)

- 2) Pengukuran Konsistensi (K), untuk mengukur konsistensi ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan yang direpresentasikan dengan ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan.

formula:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{\sum_{j=1}^I RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^I RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

(contoh terlampir)



# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 11-14

Persiapan

Pengumpulan data

Pengukuran dan Penilaian

Analisis

- 3) Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK), mengukur produk (barang/jasa) yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan formula:

$$PK = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RVK_{ke\ i}}{TVK_{ke\ i}} \times \frac{\sum_{j=1}^m \frac{RKKi_{ke\ j}}{TKKi_{ke\ j}}}{m} \right)}{n} \times 100 \%$$

(contoh terlampir)

- 4) Pengukuran tingkat efisiensi (NE), mengukur efisiensi pemanfaatan sumber dana (anggaran) dalam menghasilkan suatu produk barang/jasa) formula :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{PAK_{ke\ i} / RAK_{ke\ i}}{TVK_{ke\ i} / RVK_{ke\ i}} \right)}{n} \times 100\%$$

(contoh terlampir).

**Nilai kinerja aspek implementasi (I)** diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran capaian kinerja setiap indikator aspek implementasi dengan masing-masing bobot dari indikator kinerja yang diukur tersebut



# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 11-14

Persiapan

Pengumpulan data

Pengukuran dan Penilaian

Analisis

Bobot Kinerja Aspek Implementasi ( $W_I$ ) sebesar 33,3% , terdiri atas:

- 1) Bobot Penyerapan Anggaran ( $W_P$ ) =9,7%
- 2) Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi( $W_K$ )=18,2%)
- 3) Bobot Pencapaian Keluaran ( $W_{PK}$ ) =43,5%
- 4) Bobot Efisiensi ( $W_E$ ) =28,6%

**Nilai Kinerja aspek implementasi =  $(P \times W_P) + (K \times W_K) + (PK \times W_{PK}) + (NE \times W_E)$**

### ✓ Pengukuran Aspek Manfaat

Pengukuran Capaian Hasil (CH), mengukur capaian indikator kinerja utama dari masing-masing program . formula:

(contoh terlampir)

$$CH = \frac{\sum_{i=1}^n \frac{RKU_{ke\ i}}{TKU_{ke\ i}}}{n} \times 100\%$$

**Nilai kinerja aspek manfaat** diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat

Bobot Kinerja Aspek Manfaat ( $W_{CH}$ ) sebesar 66,7 %

**Nilai Kinerja aspek manfaat =  $CH \times W_{CH}$**



# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 11-14



### ✓ Penilaian :

Proses interpretasi atas seluruh nilai capaian kinerja hasil pengukuran kedalam informasi yang menggambarkan **tingkat keberhasilan program guna dianalisis lebih lanjut**

- ✓ Penilaian Kinerja (tingkat keberhasilan program), dilakukan dengan menghitung Nilai Kinerja (NK) atas aspek implementasi dan aspek manfaat dikalikan dengan bobot kinerja dari masing-masing aspek berkenaan

$$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH})$$

- ✓ Hasil penilaian kinerja , dikelompokkan kedalam kategori sbb:
  - 1)  $90\% > NK \leq 100\%$  dikategorikan Sangat Baik
  - 2)  $80\% > NK \leq 90\%$  dikategorikan Baik
  - 3)  $60\% > NK \leq 80\%$  dikategorikan Cukup atau Normal
  - 4)  $50\% > NK \leq 60\%$  dikategorikan Kurang
  - 5)  $NK \leq 50\%$  dikategorikan Sangat Kurang



# PROSES EVALUASI KINERJA



## Tahapan Evaluasi Kinerja

Pasal 15-17

Persiapan

Pengumpulan data

Pengukuran dan Penilaian

Analisis

### Aspek Implementasi dan Manfaat

- 1 • Hubungan sebab akibat atas hasil pengukuran dan penilaian untuk setiap indikator yang dievaluasi;
- 2 • Keterbatasan yang dihadapi dalam menjalankan setiap proses evaluasi kinerja;
- 3 • Perubahan hasil pengukuran dan penilaian dibandingkan dengan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya; dan
- 4 • Identifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan, pencapaian keluaran dan hasil.

### Aspek Konteks

- 1 • Identifikasi dan analisis kesesuaian antara kebutuhan dan/atau permasalahan yg terdapat dlm masyarakat dg hasil yg ditargetkan;
- 2 • Analisis kesesuaian antara keluaran yang ditargetkan dengan capaian hasil;
- 3 • Analisis kesesuaian antara kegiatan yang direncanakan dengan pencapaian keluaran; dan
- 4 • Analisis kesesuaian dan ketepatan masukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran.

Rekomendasi



## BAB IV : PELAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA



### Pasal 18

#### Waktu

Menteri/Pimpinan Lembaga menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja untuk setiap program paling lambat 1 April;

#### Isi Laporan

Laporan memuat:

- Hasil Evaluasi Kinerja Aspek Implementasi dan Aspek Manfaat Tahun Sebelumnya; dan
- Hasil Evaluasi Kinerja Aspek Konteks Tahun Berjalan;

#### Tujuan

Laporan hasil evaluasi kinerja disampaikan kepada:

- Kementerian Keuangan
- Kementerian Perencanaan

#### Format

Format Laporan disusun sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam **lampiran II** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PMK





## BAB V : DUKUNGAN IT & SISTEM INFORMASI



### Pasal 19

1. Dalam rangka mendukung proses Evaluasi Kinerja, diselenggarakan sistem informasi yang terintegrasi;
2. Direktorat Jenderal Anggaran memfasilitasi kebutuhan sistem informasi berupa aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja bekerja sama dengan unit terkait lainnya



## BAB VI : KETENTUAN PENUTUP



### 1. Masa Transisi:

Pasal 20-22

- 1) Untuk pengukuran pencapaian keluaran dan capaian hasil dilaksanakan paling lambat 2 tahun setelah PMK ini diundangkan ;
- 2) Jangka waktu 2 tahun merupakan masa transisi digunakan untuk memperbaiki rumusan indikator kinerja keluaran dan indikator kinerja utama;
- 3) Selama masa transisi, pengukuran pencapaian keluaran pada aspek Implementasi dilakukan berdasarkan rata-rata pencapaian setiap jenis keluaran pada setiap satker yg diperoleh dg membandingkan realisasi volume keluaran dg target volume keluaran: dan
- 4) bobot kinerja atas aspek implementasi dan bobot kinerja atas aspek manfaat selama 2 (dua) tahun (masa transisi) tersebut menjadi 100,0% (aspek implementasi) dan 0,0% (aspek manfaat).

### 2. Ketentuan Teknis:

Ketentuan teknis yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan PMK ini diatur lebih lanjut dengan Peraturan Direktur Jenderal Anggaran.

### 3. PMK mulai berlaku pada tanggal diundangkan (28 Desember 2011)



**LAMPIRAN RPMK  
PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA  
ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L**



## Lampiran I : Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



**Penyerapan Anggaran :**

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja

PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja

**Contoh :**

Suatu eselon I memiliki pagu anggaran TA 2011 sebesar Rp. 10.000.000.000 dan realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2011 sebesar Rp. 9.500.000.000, maka pengukuran aspek penyerapan anggaran sebagai berikut :

$$PA = 10.000.000.000$$

$$RA = 9.500.000.000$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{RA}{PA} \times 100\% \\ &= \frac{9.500.000.000}{10.000.000.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{95,00\%} \end{aligned}$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



**Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi :**

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{\sum_{j=1}^i RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i RPD \text{ bulan ke } j} \times 100 \% \right)}{n}$$

Keterangan :

K : Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

RA : Realisasi anggaran seluruh satuan kerja

RPD : Rencana penarikan dana seluruh satuan kerja

n : Jumlah bulan



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## **Contoh :**

Rencana penarikan dana (RPD) bulanan berserta realisasi anggaran dari suatu eselon I seperti pada tabel berikut ini :

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran Kumulatif
Januari	800.000.000	800.000.000	-
Februari	800.000.000	1.600.000.000	100.000.000
Maret	800.000.000	2.400.000.000	300.000.000
April	800.000.000	3.200.000.000	500.000.000
Mei	800.000.000	4.000.000.000	1.250.000.000
Juni	800.000.000	4.800.000.000	1.800.000.000
Juli	800.000.000	5.600.000.000	2.100.000.000
Agustus	800.000.000	6.400.000.000	4.000.000.000
September	900.000.000	7.300.000.000	5.000.000.000
Oktober	900.000.000	8.200.000.000	7.000.000.000
November	900.000.000	9.100.000.000	8.000.000.000
Desember	900.000.000	10.000.000.000	9.500.000.000



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Contoh (lanjutan)

Dari tabel sebelumnya, sebagai contoh pada bulan februari diperoleh perbandingan akumulasi realisasi anggaran (RA) bulanan dengan akumulasi rencana penarikan dana (RPD) bulanan sebagai berikut :

RA bulan Januari (1)	=	0
RA bulan Februari (2)	=	100.000.000
RPD bulan Januari	=	800.000.000
RPD bulan Februari	=	800.000.000

$$\begin{aligned} \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\% &= \frac{RA \text{ Januari} + RA \text{ Februari}}{RPD \text{ Januari} + RPD \text{ Februari}} \times 100\% \\ &= \frac{0 + 100.000.000}{800.000.000 + 800.000.000} \times 100\% \\ &= \frac{100.000.000}{1.600.000.000} \times 100\% \\ &= 6,25\% \end{aligned}$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Contoh (lanjutan)

Dengan cara yang sama, diperoleh perbandingan akumulasi RA bulanan dengan akumulasi RPD bulanan untuk setiap bulan seperti pada tabel berikut:

Bulan	Tingkat Penyerapan per Bulan	Bulan	Tingkat Penyerapan per Bulan
Januari	0,00%	Juli	37,50%
Februari	6,25%	Agustus	62,50%
Maret	12,50%	September	68,49%
April	15,63%	Oktober	85,37%
Mei	31,25%	November	87,91%
Juni	37,50%	Desember	95,00%

Dari tabel diatas, pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{\sum_{j=1}^i RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i RPD \text{ bulan ke } j} \times 100 \% \right)}{n}$$
$$= \frac{0,00\% + 6,25\% + \dots + 95,00\%}{12} = \frac{539,90\%}{12} = 44,99\%$$





# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



**Pencapaian Keluaran:**

$$\sum_{i=1}^n \left( \frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \frac{\sum_{j=1}^m \frac{RKKi \text{ ke } j}{TKKi \text{ ke } j}}{m} \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

PK =

- PK : Pencapaian keluaran  
RVK : Realisasi volume keluaran  
TVK : Target Volume keluaran  
n : Jumlah jenis keluaran
- RKKi : Realisasi indikator kinerja keluaran ke i  
TKKi : Target indikator kinerja keluaran ke i  
m : Jumlah indikator keluaran

**Contoh :** Suatu eselon I memiliki tiga jenis keluaran dengan target dan realisasi sbb :

KELUARAN	Volume		Indikator Kinerja Keluaran		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TKK)	Realisasi (RKK)
Keluaran 1 (Orang)	50	45	IKK ke 1	5	3
			IKK ke 2	10	7
Keluaran 2 (Laporan)	3	3	IKK ke 1	3	3
			IKK ke 2	6	3
			IKK ke 3	5	5
Keluaran 3 (Sistem)	1	1	IKK ke 1	4	2
			IKK ke 2	3	1



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Contoh (lanjutan)

Selama masa transisi (2 tahun), pengukuran pencapaian keluaran hanya diperoleh dengan cara merata-ratakan perbandingan realisasi volume output dan target volume output seperti contoh berikut:

$$PK = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \right) \times 100 \%}{n} = \frac{\left( \frac{45}{50} + \frac{3}{3} + \frac{1}{1} \right) \times 100 \%}{3} = 96,67\%$$

Setelah masa transisi, pengukuran pencapaian keluaran diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$PK = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \frac{\sum_{j=1}^m \frac{RKKi \text{ ke } j}{TKKi \text{ ke } j}}{m} \right) \times 100 \%}{n}$$

$$= \frac{\left( \left( \frac{45}{50} \times \left( \frac{\frac{3}{5} + \frac{7}{10}}{2} \right) \right) + \left( \frac{3}{3} \times \left( \frac{\frac{3}{6} + \frac{5}{5} + \frac{3}{3}}{3} \right) \right) + \left( \frac{1}{1} \times \left( \frac{\frac{2}{4} + \frac{1}{3}}{2} \right) \right) \right) \times 100 \%}{3} = 61,17\%$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Efisiensi

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right)}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

PK	: Pencapaian keluaran	RVK	: Realisasi volume keluaran
RAK	: Realisasi anggaran per keluaran	TVK	: Target Volume keluaran
PAK	: Pagu anggaran per keluaran	n	: Jumlah jenis keluaran

## Nilai Efisiensi

$$NE = 50 \% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

NE	: Nilai efisiensi
E	: Efisiensi

Catatan : Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%.



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Contoh :

Pagu anggaran beserta realisasinya dari setiap keluaran yang ada pada suatu eselon I adalah sebagai berikut :

KELUARAN	Volume		Anggaran	
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)
Keluaran 1 (Orang)	50	45	4.000.000.000	3.800.000.000
Keluaran 2 (Laporan)	3	3	1.000.000.000	975.000.000
Keluaran 3 (Sistem)	1	1	5.000.000.000	4.725.000.000

Dari tabel di atas, pengukuran efisiensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK_{ke\ i} / RVK_{ke\ i}}{PAK_{ke\ i} / TVK_{ke\ i}} \right) \times 100 \%}{n} \\
 &= \frac{\left( 1 - \frac{3.800.000.000 / 45}{4.000.000.000 / 50} \right) \times 100 \% + \left( 1 - \frac{975.000.000 / 3}{1.000.000.000 / 3} \right) \times 100 \% + \left( 1 - \frac{4.725.000.000 / 1}{5.000.000.000 / 1} \right) \times 100 \%}{3} \\
 &= \frac{- 5,56 \% + 2,50 \% + 5,50 \%}{3} = 0,81\%
 \end{aligned}$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## ***Contoh (lanjutan)***

Nilai Efisiensi (NE) dari suatu eselon I tersebut yaitu ;

$$\begin{aligned} \text{NE} &= 50 \% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50 \% + \left( \frac{0,81 \%}{20} \times 50 \right) \\ &= 52,02\% \end{aligned}$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Aspek Manfaat (Capaian Hasil)

Keterangan :

$$CH = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RKU \text{ ke } i}{TKU \text{ ke } i} \right) \times 100 \%}{n}$$

CH : Capaian Hasil

RKU : Realisasi indikator kinerja utama

TKU : Target indikator kinerja utama

n : Jumlah indikator kinerja utama

### Contoh :

Suatu eselon I memiliki target hasil dari program sebagai berikut

IKU	Target	Realisasi
IKU ke 1	20%	14%
IKU ke 2	50%	40%

Dengan formula pencapaian hasil diatas diperoleh :

$$CH = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RKU \text{ ke } i}{TKU \text{ ke } i} \right) \times 100 \%}{n} = \frac{\left( \frac{14 \%}{20 \%} + \frac{40 \%}{50 \%} \right) \times 100 \%}{2} = 75 \%$$



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Penilaian Aspek Evaluasi

$$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}) ; \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (PK \times W_{PK}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

**NK : Nilai kinerja**

**I : Nilai aspek implementasi**

**$W_I$  : Bobot aspek implementasi**

**CH : Capaian hasil**

**$W_{CH}$  : Bobot capaian hasil**

**P : Penyerapan anggaran**

**$W_P$  : Bobot penyerapan anggaran**

**K : Konsistensi antara perencanaan dan implementasi**

**$W_K$  : Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi**

**PK : Pencapaian keluaran**

**$W_{PK}$  : Bobot pencapaian keluaran**

**NE : Nilai Efisiensi**

**$W_E$  : Bobot efisiensi**



# Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja



## Penilaian Aspek Evaluasi (lanjutan)

Bobot dari masing-masing aspek sebagai berikut

1. **Aspek Implementasi ( $W_I$ )** = 33,3 %, terdiri atas :

a)  $W_P$  = 9,7 %

b)  $W_K$  = 18,2 %

c)  $W_{PK}$  = 43,5 %

d)  $W_E$  = 28,6 %

2. **Aspek Manfaat ( $W_{CH}$ )** = 66,7 %

Dari contoh-contoh sebelumnya, diperoleh Nilai Aspek Implementasi sbb :

$$I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (PK \times W_{PK}) + (NE \times W_E)$$

$$\begin{aligned} I &= (95,00\% \times 9,7\%) + (44,99\% \times 18,2\%) + (96,67\% \times 43,5\%) + (52,02\% \times 28,6\%) \\ &= 74,33\% \end{aligned}$$

Dan diperoleh nilai kinerja dari suatu eselon I sebagai berikut

$$\begin{aligned} NK &= (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}) = (74,33\% \times 33,3\%) + (75,00\% \times 66,7\%) \\ &= 74,78\% \end{aligned}$$

**Nilai Kinerja yang dihasilkan dari eselon I tersebut sebesar 74,78%, maka nilai kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L eselon I tersebut termasuk kategori cukup.**





## Lampiran II : Format Laporan Evaluasi Kinerja



### LAPORAN EVALUASI KINERJA ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L TA ..(1) KEMENTERIAN/ LEMBAGA ... (2)

**1. Kata Pengantar**

**2. Daftar isi**

**3. Deskripsi Program**

Berisi tinjauan mengenai tujuan dan sasaran program, termasuk penjelasan mengenai model logika informasi kinerja, yang berisi uraian mengenai hubungan antara permasalahan, hasil, keluaran, kegiatan dan masukan.

**4. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Berisi penjelasan mengenai keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi

**5. Persiapan Evaluasi**

Berisi penjelasan mengenai hal-hal apa yang akan dilakukan dalam proses evaluasi, termasuk penyusunan desain pengumpulan data

**Catatan :**

(1) Diisi tahun anggaran pelaksanaan RKA-K/L yang dievaluasi

(2) Diisi Nama Kementerian/ Lembaga yang dievaluasi



# Format Laporan Evaluasi Kinerja



## 6. Pengumpulan Data

Berisi penjelasan mengenai jenis data yang dibutuhkan dan mekanisme pengumpulannya.

## 7. Pengukuran dan Penilaian

Berisi mekanisme pengukuran dan penilaian yang didukung format (3) beserta penjelasan mengenai perhitungan aspek-aspek tersebut.

## 8. Analisis

- a. Berisi penjelasan mengenai hasil pengukuran dan penilaian untuk setiap aspek
- b. Perbandingan dan penjelasan antara hasil pengukuran dan penilaian periode saat ini dengan periode sebelumnya.

## 9. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Memberikan informasi mengenai kendala dan keterbatasan dalam proses evaluasi.

## 10. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

### Catatan :

**(3) Angka hasil pengukuran dan informasi penilaian dapat didukung format hasil cetakan aplikasi yang disediakan untuk kebutuhan evaluasi**



*Terima Kasih*

